BAB III

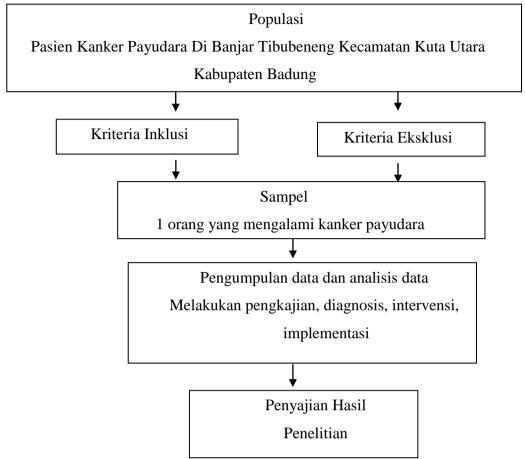
METODE PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang satu variabel, gejala atau keadaan (Muannif R Dkk, 2021). Karya tulis ilmiah ini menggunakan rancangan studi kasus yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif dengan 1 kasus kelolaan pada pasien penderita kanker yang mengalami nyeri kronis di Banjar Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

B. Alur Penyusunan

Penelitian diawali dengan menentukan sampel, melakukan pengkajian asuhan keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan, menetapkan rencana asuhan keperawatan, melakukan implementasi keperawatan, melakukan evaluasi keperawatan, menganalisis data serta menyajikan data. Alur dalam karya tulis ilmiah ini dijelaskan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Bagan alur penyusunan Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Dengan Intervensi Pijat Aromaterapi Pada Pasien Kanker Payudara Di Banjar Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus kelolaan dalam karya tulis ilmiah akhir ners ini dilaksanakan di Banjar Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Waktu penelitian dilaksanakan pada 19 Februari Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

 Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karateristiknya harus diteliti (Henny S, 2021). Populasi dalam karya tulis ilmiah akhir ners ini adalah pasien kanker Payudara di Banjar Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Unit sampel bisa sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda (Henny S, 2021). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karateristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dari karya tulis ilmiah ini yaitu:

- Pasien dengan kanker payudara yang bersedia menjadi responden, kooperatif dan bersedia untuk dilakukan intervensi secara teratur
- Pasien dengan kanker payudara yang berada di Banjar
 Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung
- Penderita kanker payudara yang hadir dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani inform consent saat pengambilan data

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan kanker payudara yang mengalami komplikasi
- 2) Pasien kanker payudara yang tidak ingin mendapatkan pijat aromaterapi
- 3) Pasien kanker payudara yang tidak ingin mendatangani *inform* consent

3. Besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam studi kasus ini adalah satu kasus dengan satu orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam karya tulis ilmiah ini berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden meliputi biodata klien, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga serta hasil pemeriksaan fisik (Suyafrida H. S, 2022).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia hasil pengumpulan data untuk keperluan tertentu, yang dapat digunakan sebagian atau seluruhnya sebagai sumber data penelitian meliputi rekam medis dan medikasi klien (Suyafrida H. S, 2022).

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karateristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah- langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2020). Data dalam karya tulis ilmiah ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah suatu metode

pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden kemudia jawaban-jawaban responden dicatat. Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan) atau alat, untuk memperolah informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian (Nursalam,2020). Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mencari surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Setelah memperoleh surat ijin pengambilan kasus kelolaan dari
 Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar, surat diajukan ke Kepala
 Desa Tibubeneng
- c. Setelah memperoleh surat ijin pengambilan data dan kasus kelolaan, peneliti diarahkan ke Banjar Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung
- d. Peneliti melakukan pendekatan dan memberikan *informed consent* kepada responden dan keluarga terkait data kasus kelolaan
- e. Peneliti melakukan pengkajian untuk memperoleh data melalui wawancara dan observasi terhadap responden

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh

peneliti (Efendi S Dkk, 2021). Instrument pengumpulan data dalam karya tulis ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian individu dan check list pemeriksaan fisik.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperolah data ringkasan atau angka ringkasan dengan cara-cara atau ruus tertentu (Efendi S Dkk, 2021). Pengolahan data diperlukan untuk memperolah penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mendapatkan kesimpulan yang baik.

Menurut Siyoto (2019) analisis pada karya tulis ilmiah akhir ners meliputi :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum/memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau veifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Proses ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujun pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisa data dilakukan secara naratif dengan mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan.

G. Etika Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yyang diterapkan dalam penelitian. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Peneliti harus memegang teguh sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian (Seran & Hidayat, 2020). Adapun etika yang mendasari penyusunan karya tulis ilmiah yaitu:

a. *Informed Consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Confidentially (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil dari penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada asil penelitian.

d. Self Determination

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian lain.